

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif (*descriptif research*) yang dimaksudkan adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, data yang terkumpul setelah dianalisis kemudian di deskripsikan sehingga mudah dipahami orang lain.¹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung di MI Tarbiyatul Falah Karanglegi Trangkil Pati dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, seperti guru dan siswa di kelas III, selain itu peneliti melakukan observasi serta mengumpulkan data-data yang dapat menguatkan penelitian ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu atau kelompok, menggambarkan masalah sosial dan masalah manusia. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang bersifat sementara, analisis data secara induktif.² Dalam penelitian ini difokuskan pada pola asuh orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisi lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan. Waktu penelitian adalah situasi jangka waktu penelitian dilaksanakan. *Setting* penelitian sangat penting karena untuk membantu peneliti dalam memposisikan penelitiannya sesuai dengan lokasi dan waktu.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tarbiyatul Falah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2020 sampai 28 Agustus 2020.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif, peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Besifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktid dan Konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Besifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktid dan Konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 4.

yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara bersinergis.³

Penelitian dilakukan di MI Tarbiyatul Falah Karanglegi Trangkil Pati. Subjek penelitian yaitu, kepala madrasah, wali kelas III, wali murid kelas III, dan siswa kelas III. Peneliti melakukan penelitian pola asuh orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar.

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer, yaitu : data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Data ini diperoleh secara langsung dari tokoh atau narasumber yang dianggap mengetahui seluk beluk lokasi penelitian, baik dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari wali murid kelas III, wali kelas III, Kepala Madrasah, dan siswa kelas III MI Tarbiyatul Falah.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau lewat orang lain yang peneliti butuhkan.⁵ Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dengan wawancara maupun observasi secara langsung ke lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mengumpulkan informasi, data-data, dan fakta-fakta di lapangan tentang apa, dan dari sumber apa/siapa. Penelitian kualitatif, peneliti yang menjadi instrumen pertama yang terjun langsung ke lapangan dan berusaha sendiri untuk mengumpulkan data, fakta, dan informasi. Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif diantaranya, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pertemuan dua orang atau beberapa orang yang bersangkutan untuk

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 285.

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2005), 132.

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2005), 132.

bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.⁶ Ada 2 macam wawancara yang dapat digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancara atau peneliti sudah menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁷ Peneliti mewawancarai narasumber yaitu, wali kelas III, wali kelas III, kepala madrasah, dan siswa kelas III MI Tarbiyatul Falah.
- b. Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, fakta, dan informasi. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan diajukan sebagai pertanyaan.⁸

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang tujuannya untuk memperoleh data, fakta, dan informasi dari narasumber mengenai pola asuh orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar pada anak. Dalam wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti, seksama, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber atau informan.

2. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu.⁹ Observasi artinya sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengalaman dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti berada bersama objek yang diselidiki, observasi ini disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat terjadi atau berlangsungnya sesuatu peristiwa yang akan diselidiki.¹⁰ Ada 3 macam observasi, yaitu observasi partisipasi, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi tak terstruktur.¹¹

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 317.

⁷ Lexy J, moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 190.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 320.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 310.

¹⁰ Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, (Bandung : Pustaka setia, 2005), 129.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 310.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi aktif. Observasi partisipasi aktif adalah peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, akan tetapi belum sepenuhnya lengkap.¹² Dalam observasi ini peneliti ikut merasakan suka dan dukanya. Jadi, peneliti akan terjun langsung untuk meneliti pola asuh orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian anak di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Falah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati untuk mendapatkan data, fakta, dan informasi yang lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sumber datanya berupa buku surat kabar, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, transkrip, rapat dan lain sebagainya.¹³

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum, arsip-arsip dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian, dokumen-dokumen yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan pada penelitian berupa data-data yang dapat dijadikan rujukan informasi, baik berupa catatan jurnal, absensi, dan gambar-gambar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas, yaitu sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.¹⁴ Di dalam perpanjangan pengamatan, peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk, semakin terbuka, semakin akrab, dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Sehingga peneliti mendapat informasi mengenai pola asuh orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Falah Karanglegi Trangkil Pati.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 312.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Pendekatan Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 149.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 369.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan memiliki arti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan atau berlanjut. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵

Dengan cara meningkatkan ketekunan pengamatan, maka data peneliti tentang pola asuh orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Falah Karanglegi Trangkil Pati akan dapat di rekam secara cermat, pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, diantaranya :¹⁶

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data tentang pola asuh orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III, maka pengumpulan data pengujian data dapat diperoleh dari orang tua siswa. Triangulasi sumber diambil dari hasil wawancara dari orang tua siswa selaku guru murid dan anak sebagai siswa dalam belajar untuk meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu data diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik diambil dari hasil wawancara dengan orang tua siswa mengenai pola asuh yang diterapkan dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian siswa dalam belajar kemudian di cek dengan hasil observasi.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam langkah pengujian kredibilitas data dapat dilakukan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 370.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 372-374.

melalui cara melakukan pengecekan melalui wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pengamatan awal atau penelitian pendahuluan yang nantinya akan dilakukan sebagai penelitian lanjutan serta wawancara secara berkesinambungan untuk mendapatkan data yang kongkrit dan dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, teknik analisis data menggunakan analisis domain.

Analisis data kualitatif ada tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, diantaranya :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema, pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹⁸

Proses analisis data tentang pola asuh orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Falah Karanglegi Trangkil Pati dimulai dengan menelaah data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu melalui pengamatan yang telah dilakukan, wawancara, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi. Data tersebut kemudian akan dibaca, dipelajari dan ditelaah. Setelah ditelaah, sampailah pada tahap reduksi data dengan memilih mana data penting dan berguna untuk dijadikan fokus pengamatan selanjutnya, sedangkan data yang tidak penting ditinggalkan.

Data yang sudah terkumpul dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu tentang penerapan pola asuh orang tua, kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III, serta faktor penghambat dan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 335.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 338.

pendukung pola asuh orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.¹⁹ Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah diperoleh untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian agar lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifikation*)

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan dirubah apabila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.²⁰ Data dirangkum dan diringkas dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian.

Beberapa data yang telah terkumpul tersebut kemudian ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan pola asuh oran tua dapat meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III MI Tarbiyatul Falah Karanglegi Trangkil Pati.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 341.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 345.